



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Ikt. Website : <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST29-21/KPG/V/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di wilayah Kabupaten Poso Sulawesi Tengah, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 29 Mei 2017, 21:35:22 WIB
Kekuatan	:	M 6.6
Lokasi	:	1.33° LS dan 120.41° BT
Kedalaman	:	10 km

Parameter yang telah diupdate

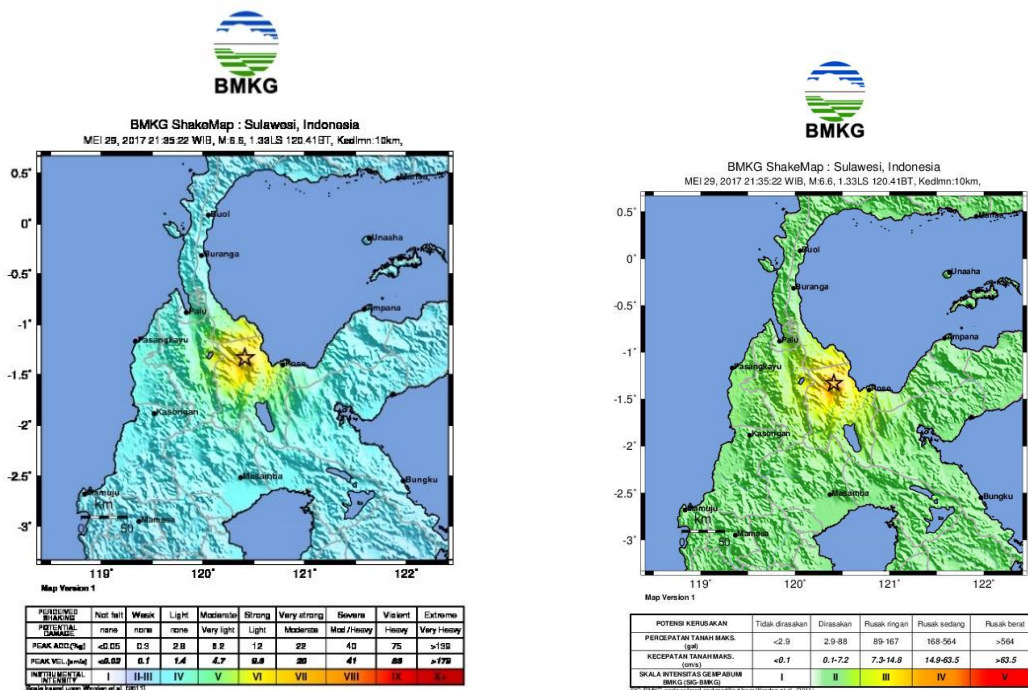
Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 29 Mei 2017, 21:35:22 WIB
Kekuatan	:	Mw 6.6
Lokasi	:	1.28° LS dan 120.48° BT
Kedalaman	:	11 km

Gempabumi berpusat di darat 38 Km Barat Laut Poso – Sulawesi Tengah. Gempabumi ini tidak berpotensi tsunami karena episenternya terletak di daratan. Dari hasil monitoring BMKG sampai pukul 23.33 WIB, telah terjadi sebanyak 12 gempa susulan dengan magnitudo diatas 5 sebanyak 3 gempa dan magnitudo yang terbesar 5.2. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Berdasarkan hasil analisis peta tingkat guncangan (*shakemap*) BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berpotensi dirasakan pada skala II SIG-BMKG atau III-V MMI di Poso, Loeo, Palu, Kasongan, dan Toli-Toli. Hal ini sesuai dengan laporan masyarakat bahwa gempabumi ini dirasakan pada skala intensitas II SIG-BMKG atau V MMI di Poso dan Torue, Palu dan Sigi (III-IV MMI). Toli-toli, Pasang Kayu dan Tana Toraja (III MMI). Gorontalo, Boalemo, Pohuwato dan Bone Bolango dirasakan II SIG-BMKG (III MMI). Palopo, Masamba, dan Balikpapan dirasakan I SIG-BMKG (II MMI).

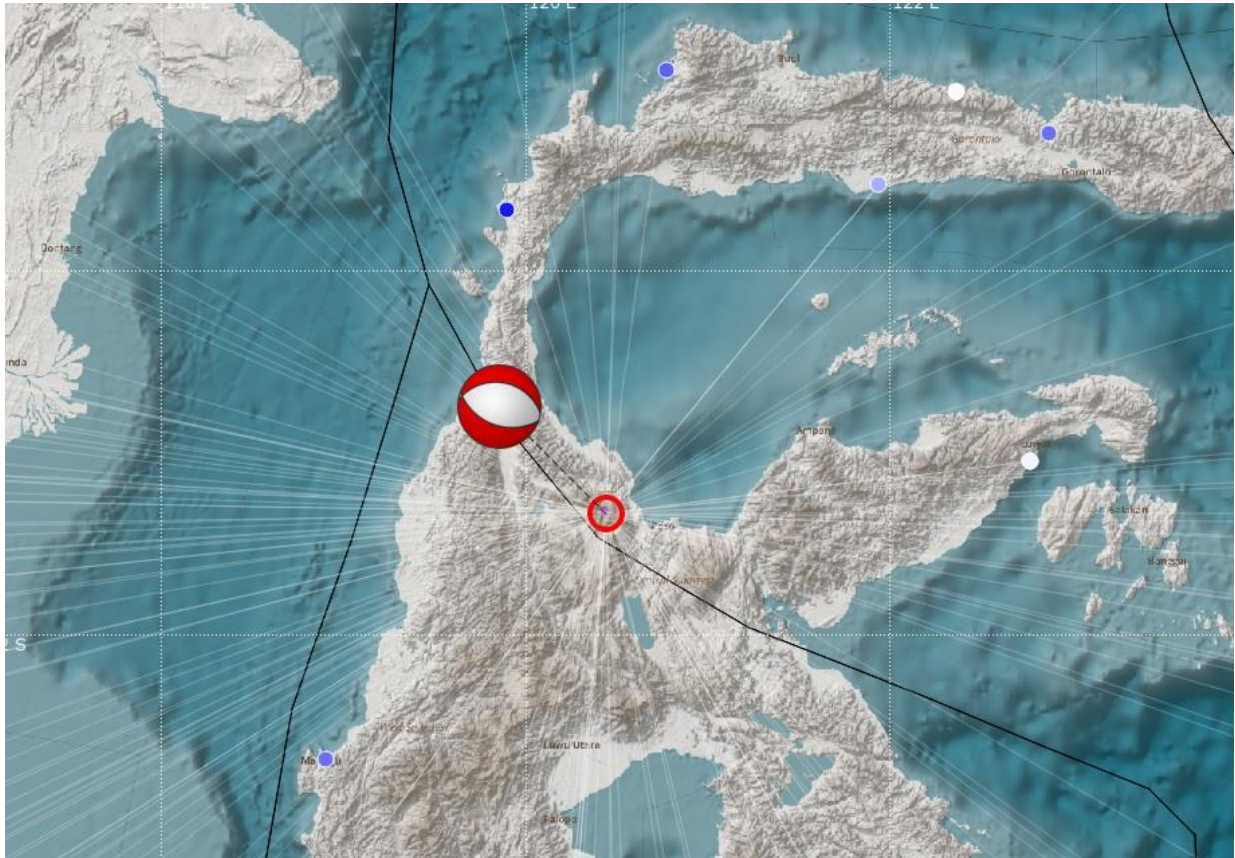
Hingga pukul 23.00 WIB telah terjadi kerusakan ringan pada swalayan di Poso sebagai dampak gempabumi. Namun demikian BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempabumi

Gempabumi Poso yang terjadi jika dilihat dari lokasi serta kedalamannya yang dangkal, merupakan jenis gempabumi tektonik kerak dangkal (*shallow crustal earthquake*) akibat aktivitas Gempa di Zona Palolo Graben. Berdasarkan karakteristik catatan gelombang seismik dan mekanisme sumbernya, tampak bahwa gempabumi ini murni disebabkan oleh aktivitas tektonik.



Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 29 Mei 2017

**Kepala Pusat
Gempa Bumi dan Tsunami BMKG**

Drs. Mochammad Riyadi, Msi.
NIP. 195804171982031001